

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai maka jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kausatif (*causatif*). Penelitian kausatif merupakan tipe penelitian yang berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh pengendalian internal (X1), persepsi kesesuaian kompensasi (X2), keataatan pada aturan akuntansi (X3), sebagai variabel *independen* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y) sebagai variabel *dependen*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:72). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani No.1 Marga Jaya, Bekasi Selatan Kota Bekasi Jawa Barat 17141.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:73). Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini hanya mengambil 30 Sampel. Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel yang dibatasi pada elemen-elemen yang

dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan. (Sugiyono 2011:78). Adapun kriteria sampel berdasarkan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Akuntan ASN (Aparatur Sipil Negara)
2. Akuntan yang memiliki pengalaman bekerja minimal 1 (satu) tahun.
3. Akuntan yang memiliki pendidikan minimal S1

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang asli (tidak melalui perantara).

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang butir-butir pertanyaannya diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Thoyibatun (2012). Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan termasuk *non test* kuesioner. Variabel yang diukur dalam kuesioner mencakup: kecenderungan kecurangan akuntansi, pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan pada aturan akuntansi.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarakan langsung ke responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji pada kantor instansi pemerintah tersebut.

Teknis Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan langkah-

langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk hasil distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis mean standar deviasi, tingkat capaian responden dan koefisien serta memberikan interpretasi analisis tersebut.

a) Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab lengkap oleh responden.

b) Menghitung Jawaban

- Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden setiap item pertanyaan yang diajukan
- Menghitung rata-rata skor total item dengan menggunakan rumus:

$$\frac{5SS+4S+3N+2TS+1STS}{\text{Jumlah responden}}$$

Jumlah responden

SS = sangat setuju

S = setuju

N = Netral

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

c) Menghitung nilai rerata skor total item

d) Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel. $TCR = \frac{X}{N} \times 100$

Dimana:

TCR = tingkat capaian responden

RS = rata-rata skor jawaban

N = nilai skor jawaban

Nilai persentase dimasukkan ke dalam kriteria sebagai berikut:

1. Interval jawaban responden 76-100% kategori jawabannya baik
2. Interval jawaban responden 56-75% kategori jawabannya cukup baik.

3. Interval jawaban responden <56% kategori jawabannya kurang baik.

3.4. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini masing-masing variabel akan diukur menggunakan skala *likert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan pendapat sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) terhadap pertanyaan-pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian ini masing-masing variabel akan diukur menggunakan skala *likert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan pendapat sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) terhadap pertanyaan-pernyataan yang diajukan.

3.5. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel *dependen*/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi.

3.5.2. Variabel Independen (X)

Variabel *independen*/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* (bebas) yaitu:

- a) pengendalian internal (X1)
- b) persepsi kesesuaian kompensasi (X2)
- c) ketaatan pada aturan akuntansi (X3)

3.6. Metode Analisis Data

Data diuji dan dianalisis dengan *Statistical Package for The Social Sciences*.

3.7. Uji Kualitas Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah atau tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Masrun dalam Sugiono (2011), menjelaskan bahwa dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Momentant* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruksi. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi item butir dengan skor signifikan pada tingkat signifikansi 0,05, maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali,2009:49)

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menganalisa tingkat kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Sehingga dapat dikatakan apabila reliabilitas tinggi maka pengukuran mampu memberikan nilai terpercaya. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Sedangkan, jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2009:45).

3.8. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk melihat kelayakan model serta untuk melihat apakah terdapat pelanggaran asumsi klasik dalam model, karena model regresi yang baik adalah model yang lolos dari pengujian asumsi klasik, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.8.1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui metode statistik yang akan digunakan. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti

atau mendekati normal. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig $< 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Yang mendasari dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur (gelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi masalah heteroskedastisitas,
- b. Jika ada pola jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2010:69). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.8.3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolenearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas tersebut, maka salah satu diantaranya dieliminir (dikeluarkan) dari model berganda atau menambah variabel bebasnya. Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Facktor (VIF)* dengan kriteria:

- a) Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b) Jika angka *tolerance* dibawaha 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

3.8.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Autokorelasi

yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sbb :

1. Jika d lebih kecil dari dL (batas bawah durbin watson) atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU (batas atas durbin watson) dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.9 Uji Hipotesis

a) Persamaan Regresi Berganda

Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

A = Konstanta

X_1 = Perilaku Tidak Etis

X_2 = Pengendalian Internal

X_3 = Budaya Organisasi

= *error*

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dari variabel bebas terhadap variabel terikat dari *adjusted R square* nya. Pemilihan nilai *adjusted R square* karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah variabel lebih dari satu. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat.

c) Uji t (t-test)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Hasil pengujian terhadap uji t adalah:

- Jika $\text{sig} < \alpha$, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan koefisien β positif, maka hipotesis diterima.
- Jika $\text{sig} < \alpha$, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan koefisien β negatif, maka hipotesis ditolak.
- Jika $\text{sig} > \alpha$, $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.

d) Uji F (F-Test)

Uji Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F-tabel. Untuk menentukan nilai F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.